



Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Semarang

DHARMOTTAMA SATYA PRAJA

ANALISIS TREN MEDIA SOSIAL

KABUPATEN SEMARANG

BULAN MEI 2026



PEMANTAUAN MEDIA

KABUPATEN SEMARANG

TUJUAN

Evaluasi opini, perasaan, atau sikap dari masyarakat terhadap Pemerintah, kebijakan publik atau lingkungan.

METODOLOGI

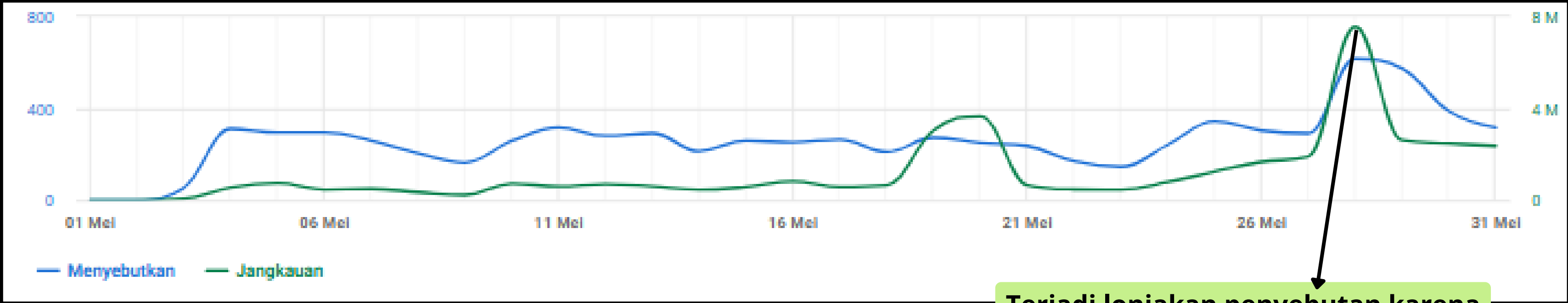
Teknik yang digunakan adalah ekstraksi teks menjadi sentimen yang bersumber dari media sosial, portal berita, forum dan blog

PERANGKAT

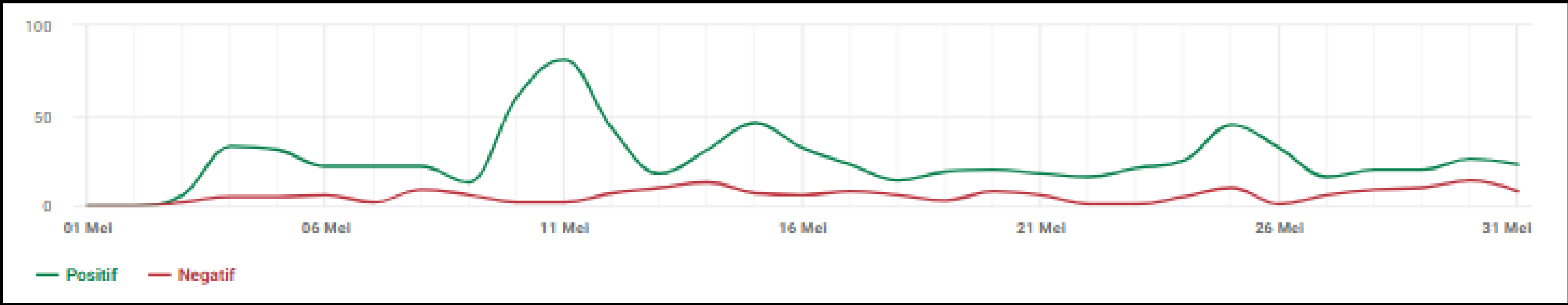
BRAND 24

SEBUTAN DAN JANGKAUAN

Keywords : Kabupaten Semarang,
Ungaran, Ambarawa, Bawen,
Bandungan



Terjadi lonjakan penyebutan karena adanya peristiwa satu keluarga asal ambarawa meninggal dunia dalam tenda glamping



INFORMASI LAINNYA...



Total sebutan	Jangkauan total	Penyebutan positif
8 068	110M	811
Penyebutan negatif	Presence Score rata-rata	AVE
181	36/100 3500%	\$9.2M
Jangkauan media sosial	Jangkauan media non-sosial	Konten yang dibuat oleh pengguna
100M	11M	3 648
Sebutan media sosial	Sebutan non-sosial	Reaksi media sosial (misalnya suka)
3 280	4 788	2.6M
Komentar media sosial	Pembagian media sosial	Total interaksi media sosial
37k	288k	3.0M

Kata - kata yang sering muncul di periode pemantauan 1 - 31 Mei 2026 selain *keywords*

INFORMASI LAINNYA...



Sebutan dan Jangkauan

Total sebutan	Jangkauan total	Penyebutan positif
8 068	110M	811
Penyebutan negatif	Presence Score rata-rata	AVE
181	36/100 3500%	\$9.2M
Jangkauan media sosial	Jangkauan media non-sosial	Konten yang dibuat oleh pengguna
100M	11M	3 648
Sebutan media sosial	Sebutan non-sosial	Reaksi media sosial (misalnya suka)
3 280	4 788	2.6M
Komentar media sosial	Pembagian media sosial	Total interaksi media sosial
37k	288k	3.0M

5 Website paling aktif

Most active sites		
Source		Mentions
	x.com	960 ↗
	tiktok.com	520 ↗
	suaramerdeka.com	48 ↗
	harian7.com	46 ↗
	youtube.com	40 ↗

5 tagar teratas

Hashtag
#ambarawa
#fyp
#ungaran
#semarang
#kabupatensemaramang

Sebanyak 8068 penyebutan di Kabupaten Semarang selama periode 1-31 Mei 2026, dengan di dominasi penyebutan positif sebanyak 811 dan penyebutan negatif sebanyak 181

INFORMASI LAINNYA...

Indikator	April 2026 (24 - 30 April 2026)	Mei 2026
Total sebutan	1.617	8.068
Jangkauan Total	38 Juta	110M
Penyebutan Positif	178	811
Penyebutan Negatif	54	181
Presence Score	5/100	36/100
AVE	USD 3,1 Juta	USD 9,2 Juta
Jangkauan Media Sosial	35 Juta	100 Juta
Total Interaksi Media Sosial	267 Ribu	3 Juta

AVE menunjukkan estimasi nilai publikasi yang diterima tanpa harus membeli ruang iklan. AVE pada bulan Mei (1 - 31 Mei 2026) menunjukkan nilai USD 9,2 Juta yang berarti Kabupaten Semarang memperoleh eksposur media yang setara dengan nilai iklan sekitar USD 9,2 juta tanpa harus mengeluarkan biaya iklan sebesar itu.

Presence Score merupakan indikator yang menggambarkan tingkat visibilitas dan pengaruh Kabupaten Semarang di ruang digital. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin besar tingkat perhatian publik terhadap isu, program, maupun aktivitas yang berkaitan dengan Kabupaten Semarang. **Presence Score** pada periode pemantauan sebesar 36/100 menunjukkan bahwa Kabupaten Semarang memiliki tingkat dominasi percakapan di ruang digital cukup baik.

INFORMASI LAINNYA

Indikator	April 2026 (24 - 30 April 2026)	Mei 2026
Sebutan per hari	231	260
Jangkauan per hari	5,4 Juta	3,5 Juta
Sentimen positif per hari	25	26
Sentimen negatif per hari	8	6
Interaksi per Hari	38 Ribu	97 Ribu

Dibandingkan 24 - 30 April 2026, performa monitoring media pada periode Mei 2026 menunjukkan penurunan eksposur dan jangkauan. Namun penurunan tersebut dipengaruhi oleh perbedaan periode pemantauan. Dari sisi substansi isu, Mei didominasi oleh narasi ekonomi dan UMKM, pariwisata, sosial dan keagamaan, infrastruktur, dan keamanan, sementara sentimen negatif relatif terkendali dan tidak mendominasi percakapan publik.



HEADLINE NEWS

TDA Semarang Gandeng SGK dan SHC Gelar Srawung 2026 di Ungaran

TDA
21 Mei 2026 22:00 WIB - waktu baca 3 menit



Ekonomi dan UMKM

Srawung Komunitas Pengusaha Di atas tangan dan Komunitas Sales Garis Keras

2 Sumber Gas di Kasus Sekeluarga Tewas Dalam Tenda Kamping Temanggung

Wika Nurwanto - detikJateng
Minggu, 20 Mei 2026, 11:28 WIB



Kebencanaan

Sekeluarga asal ambarawa tewas dalam tenda glamping

Desa Gedong Banyubiru Kabupaten Semarang Juara Program Kampung Iklim Nasional

Moch Rudianto, Suaka Mandiri - Rabu, 20 Mei 2026 | 19:20 WIB
Inaldiragopi



Lingkungan Hidup

Desa Gedong Banyubiru juara program Kampung Iklim Nasional

17 Biku Thudong Sampai di Vihara Gunung Kalong Ungaran, Disambut 300 Umat Buddha
Maria Novena Sinduwara • Senin, 25 Mei 2026 | 20:27 WIB



Umat Buddha Vihara Avalokitesvara Yayasan Sri Kukus Redjo Gunung Kalong Ungaran

Sosial dan Keagamaan

Biksu Thudong sampai di Vihara ungaran

Pon Terakhir Jelang Iduladha, Perdagangan Sapi di Pasar Hewan Ambarawa Melonjak

Bowo Pribadi 26 Mei 2026 2 Min Baca



Ekonomi dan UMKM

Terjadi lonjakan perdagangan sapi

POSITIVE

Berolahraga Sambil Beramal, Nature Family Walk & Trail Run 2026 Siap Ramaikan GMKA Ambarawa

Waman Idrayana, Idrayana Merdeka - karna, 21 Mei 2026 | 18:58 WIB

Info | Tokoh | Topik | Facebook | Twitter | Instagram | YouTube | WhatsApp | Telegram | Messenger



Pariwisata

Trail Run sambil beramal di Gua Maria Kerep Ambarawa

Sukses Kelola Dana Desa, Mendes Yandri Puji Inovasi BUMDes Tuntang Sejahtera

Tim Redaksi
Mei 27, 2026 - 16:03



Tata Kelola Pemerintahan

Desa Tuntang sukses dalam mengelola dana desa

Info Jateng
@Jateng_Twit

Dari Ungaran menuju Salatiga, para Bhikkhu Thudong menerima dana makan dari warga Muslim dengan penuh ketulusan.

Momen ini mengingatkan kita bahwa toleransi bukan sekadar slogan.

Toleransi hidup dalam tindakan sederhana, dalam keramahan, dalam makanan yang diberikan, dan menghormati.

Berbeda iman, satu kebaikan. Berbeda jalan, satu kemanusiaan. Inilah wajah Indonesia yang indah. Kedamaian tumbuh ketika kita saling menjaga.

Sc.youngbuddhistassociation



Sosial dan Keagamaan

Dalam perjalanan ungaran-salatiga biksu thudong mendapat bantuan sambutan hangat dari warga muslim

Serunya Tubing di Muncul Kabupaten Semarang

Oleh Faida Pura - Mei 23, 2026 - 6 komentar



Pariwisata

Serunya wisata air : Tubing di Muncul Kabupaten Semarang

UNDARIS Raih Penghargaan Perguruan Tinggi Swasta Responsif dalam Penguatan Moderasi Beragama

UNDARIS | Ungaran Kabupaten Semarang - BERITA - UNDARIS Raih Penghargaan Perguruan Tinggi Swasta Responsif dalam Penguatan Moderasi Beragama



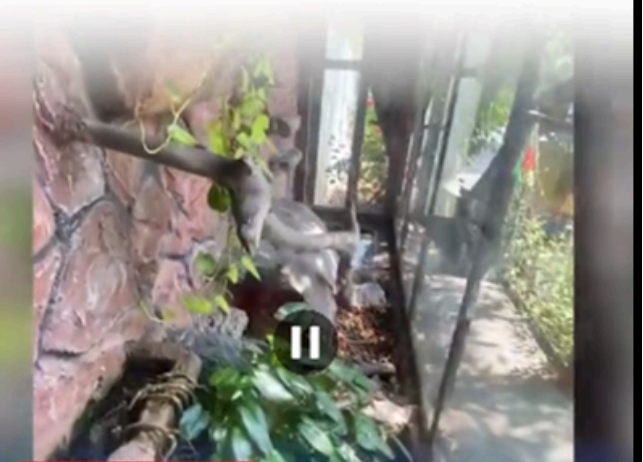
Pendidikan

UNDARIS mendapat penghargaan Perguruan Tinggi Swasta Responsif dalam Penguatan Moderasi Beragama

Lingkungan Hidup

Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Kecamatan Bandungan, yang menjalani verifikasi lapangan dalam rangka pengajuan penghargaan Kalpataru tingkat nasional kategori Perintis Lingkungan

TribunNetwork
TribunJateng



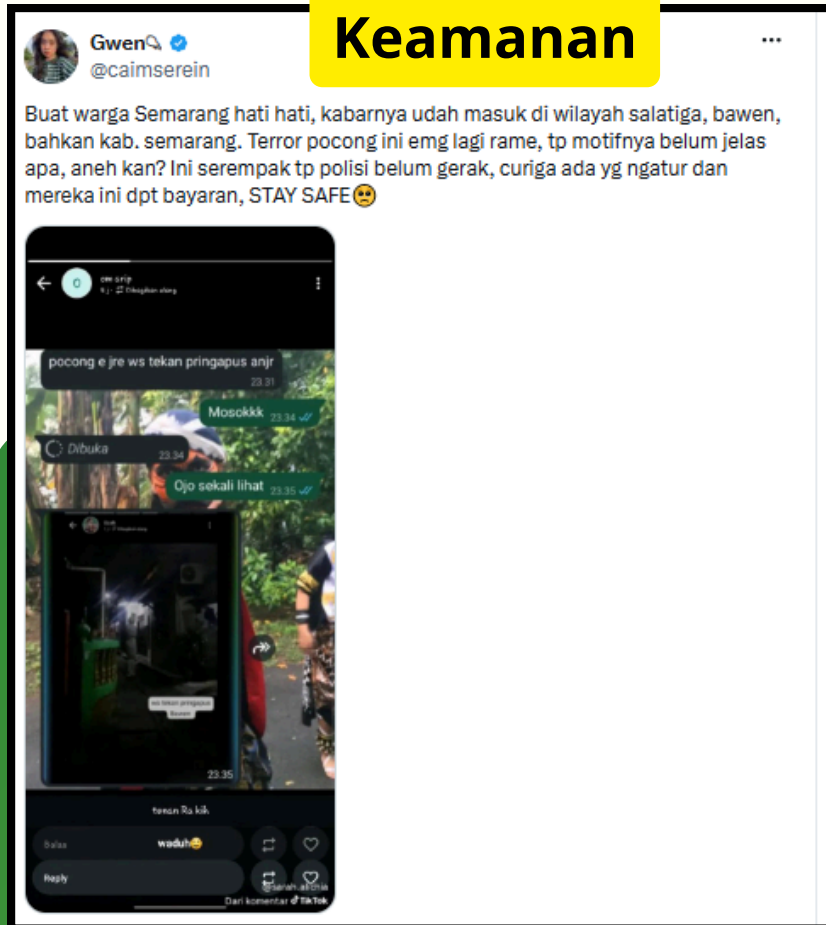
KAB. SEMARANG
Pesona SPBU Bawen, Tawarkan Sensasi Baru Saat Isi BBM: Serasa Main Ke Gembira Loka, Ada Yang Pernah Kesini?

tribunjateng - 5-22

Pesona SPBU Bawen, Tawarkan Sensasi Baru
See translation

Terdapat mini zoo di SPBU Bawen

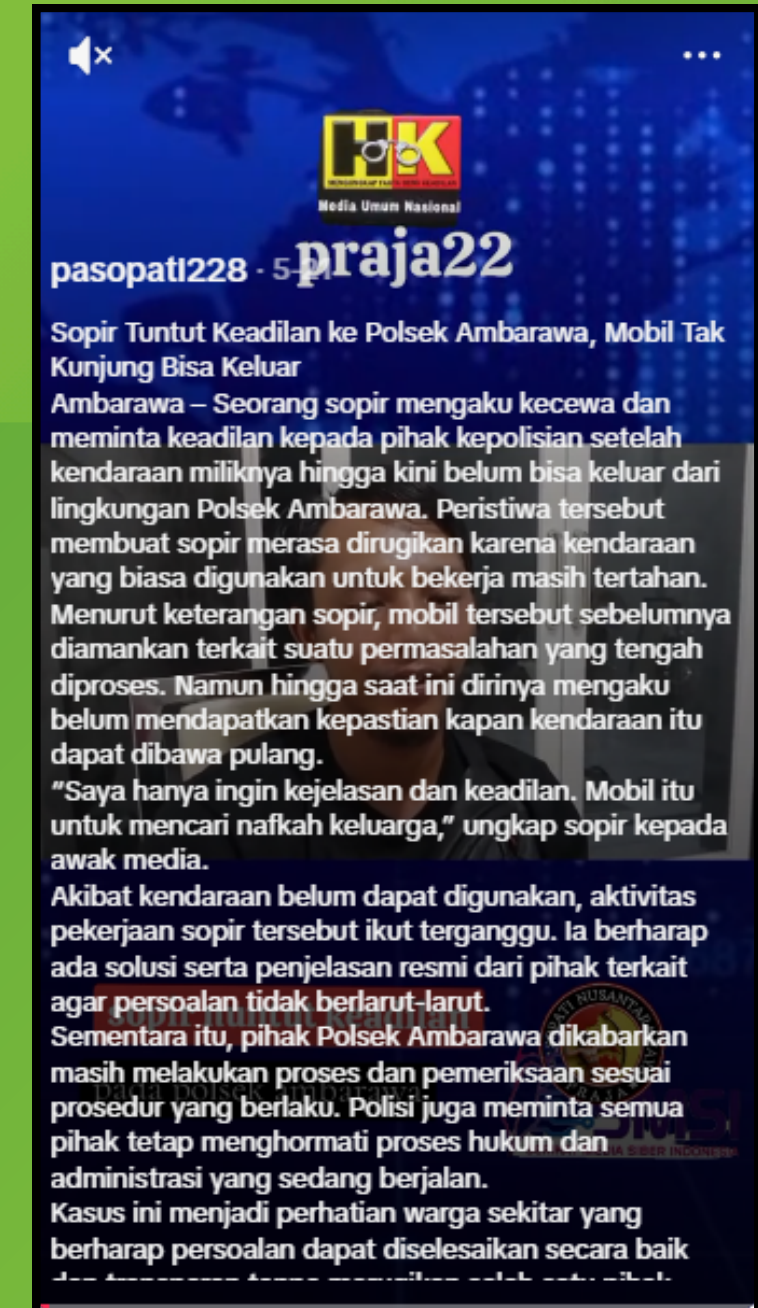
Keamanan



Keamanan



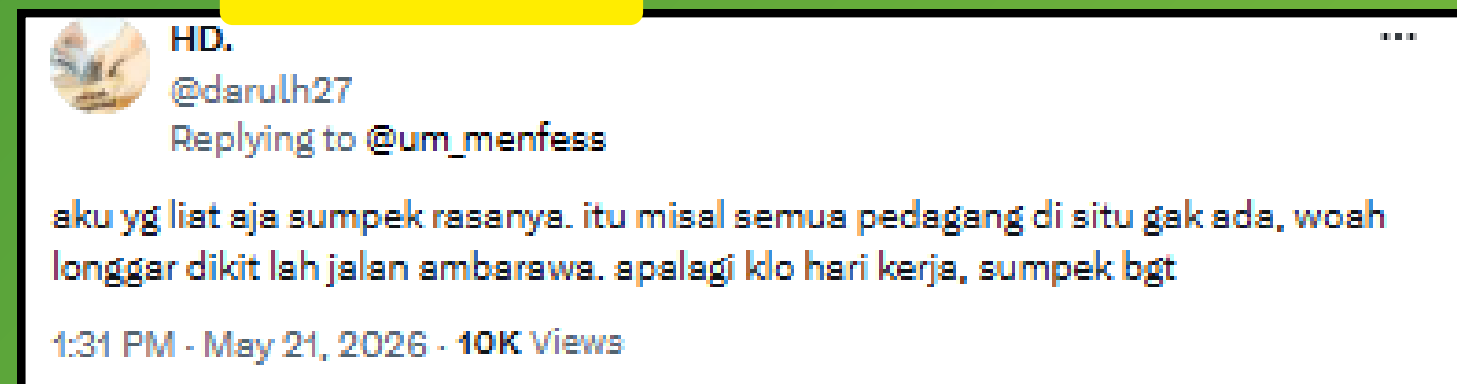
Infrastruktur



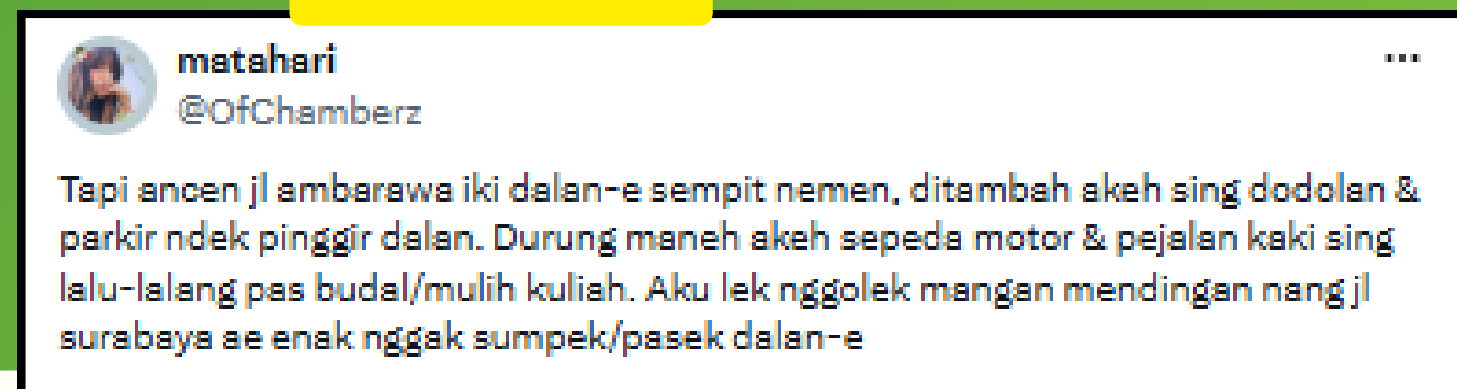
Pelayanan publik



Infrastruktur



Infrastruktur



NEGATIVE

WAWASAN DAN REKOMENDASI

- Kegiatan Srawung 2026 menunjukkan bahwa Kabupaten Semarang memiliki potensi besar dalam pengembangan kewirausahaan, UMKM, dan kualitas sumber daya manusia. Kolaborasi antara komunitas bisnis, sales, dan praktisi SDM menjadi indikasi bahwa kebutuhan akan jaringan, inovasi, dan peningkatan kompetensi semakin penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.
- Antusiasme masyarakat dalam menyambut Bhikkhu Thudong menunjukkan bahwa kerukunan dan toleransi antarumat beragama di Kabupaten Semarang terjaga dengan baik. Kondisi ini merupakan modal sosial yang sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang aman, damai, dan mendukung pembangunan daerah.
- Meningkatnya aktivitas jual beli sapi di Pasar Hewan Ambarawa menunjukkan bahwa sektor peternakan masih menjadi salah satu penopang ekonomi masyarakat Kabupaten Semarang. Tingginya permintaan juga menggambarkan adanya peluang ekonomi yang besar bagi peternak lokal apabila dikelola dengan baik.
- Prestasi Desa Gedong membuktikan bahwa upaya pelestarian lingkungan dan adaptasi perubahan iklim dapat berhasil apabila didukung oleh partisipasi aktif masyarakat. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pembangunan desa tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga keberlanjutan lingkungan.
- Peristiwa meninggalnya satu keluarga akibat paparan gas saat berkemah menjadi pengingat bahwa kesadaran terhadap keselamatan dalam aktivitas wisata alam masih perlu ditingkatkan. Banyak masyarakat yang belum memahami risiko penggunaan alat masak atau alat pemanas di ruang tertutup seperti tenda.

WAWASAN DAN REKOMENDASI

- Pemerintah perlu memperbanyak ruang kolaborasi, pelatihan kewirausahaan, dan program pengembangan talenta yang melibatkan dunia usaha dan pendidikan. Sementara itu, masyarakat, khususnya pelaku usaha dan generasi muda, perlu aktif meningkatkan keterampilan, memperluas jaringan, dan memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan usaha maupun karier.
- Memperkuat program moderasi beragama dan mengembangkan potensi wisata religi yang melibatkan berbagai komunitas. Di sisi lain, masyarakat perlu terus menjaga sikap saling menghormati perbedaan, memperkuat komunikasi antarwarga, dan menghindari penyebaran informasi yang dapat memicu perpecahan.
- Pemerintah daerah perlu terus memperkuat pengawasan kesehatan hewan, pendampingan peternak, dan akses pemasaran hasil ternak. Bagi masyarakat dan peternak, peningkatan kualitas ternak, penerapan manajemen usaha yang baik, serta pemanfaatan teknologi pemasaran dapat membantu meningkatkan pendapatan dan daya saing usaha.
- Menjadikan Desa Gedong sebagai contoh bagi desa-desa lain melalui program pendampingan dan replikasi praktik terbaik. Sementara itu, masyarakat dapat berperan dengan menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi sampah, melakukan penghijauan, serta menjaga sumber daya alam agar tetap lestari bagi generasi mendatang.
- Pemerintah perlu meningkatkan edukasi keselamatan di kawasan wisata alam melalui papan informasi, sosialisasi, dan standar operasional bagi pengelola wisata. Sementara itu, masyarakat perlu lebih memahami prosedur keselamatan saat berkemah, memastikan ventilasi yang cukup, dan tidak menggunakan kompor atau alat pembakaran di dalam tenda tertutup untuk mencegah kejadian serupa.

TERIMA KASIH



Presented By:
Bartholomew Henderson

Date:

